



## RINGKASAN

MUHAMMAD DZIKRI YANUAR. Produksi *Podcast* Menyambut Presidensi G20 Indonesia di Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Podcast Production Welcomes Indonesias's G20 Presidency at The Directorate General of Pollution and Environmental Damage Control*. Dibimbing oleh SUTISNA RIYANTO.

G20 merupakan forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa. Kepemimpinan G20 sifatnya tidak tetap, fungsi presidensi dipegang salah satu anggota selama satu tahun. Untuk menjaga kesinambungan, koordinasi dipegang oleh Troika yakni negara presidensi berjalan, negara presidensi sebelumnya (Italia), dan negara presidensi berikutnya (India). Terhitung mulai 1 Desember 2021, Indonesia mulai memegang Presidensi G20 hingga 30 November 2022. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL) ditunjuk sebagai pengampu isu kebijakan lingkungan sehingga memiliki kepentingan untuk ikut mensosialisasikan Presidensi G20 Indonesia. Sosialisasi dilakukan melalui konten di beberapa media, salah satunya *podcast* pada media youtube. Tujuan laporan akhir ini untuk menjelaskan bagaimana proses produksi *podcast* untuk menyambut Presidensi G20 Indonesia di Ditjen PPKL dalam rangka mensosialisasikan G20 kepada khalayak.

Laporan akhir ini dibuat berdasarkan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Ditjen PPKL KLHK Jalan D.I. Pandjaitan No. Kav. 24, Cipinang Besar Sel./Kebon Nanas, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13410. PKL berlangsung selama dua bulan. Dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan partisipasi aktif.

*Podcast* dengan judul “EDM-CSWG dan Y20 Untuk Sukses Presidensi G20 Indonesia” diproduksi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan riset yang dilanjutkan *brainstorming* untuk menentukan judul, tanggal, narasumber, *host*, konsep acara, lokasi, dan kebutuhan alat dilanjutkan menyusun daftar pertanyaan, dan menyiapkan bahan *display*. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan mengatur alat, uji coba, *briefing*, mengoperasikan alat. Tahap evaluasi meliputi kegiatan *monitoring* jumlah pengunjung yang menonton tayangan *live streaming* dan bertanya melalui kolom komentar. Beberapa kendala dialami dalam proses produksi *podcast* ini seperti waktu persiapan yang sempit, koordinasi antara *lead officer* dengan narasumber, dan peralatan yang eror namun semuanya dapat diatasi dengan baik.

Kata kunci: G20, *podcast*, proses produksi